

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, pertumbuhan pasar semakin besar dan tingkat persaingan semakin ketat. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi seorang pebisnis. Perkembangan industry yang semakin cepat menuntut seorang pengusaha untuk harus benar-benar memperhatikan kualitas produk dan mengatur strategi untuk mengembangkan usahanya agar dapat bersaing dan bertahan di pasar. Disamping itu, perubahan gaya hidup menjadi salah satu factor pemicu terjadinya perubahan pola hidup dan pola konsumsi pada masyarakat. Dengan semakin bertambahnya kesibukan dalam bekerja, hal ini mendorong masyarakat lebih memilih untuk mengkonsumsi makanan yang lebih praktis dan siap konsumsi. Selain itu, makanan tersebut haruslah segar, beragam dan sehat. Seiring dengan terjadinya perubahan pola konsumsi yang terjadi pada masyarakat, roti merupakan salah satu makanan pilihan yang telah banyak dikonsumsi oleh masyarakat dan sangat populer di Indonesia.

Roti merupakan salah satu makanan praktis yang terbuat dari telur, tepung gandum, dan ragi yang memiliki kandungan karbohidrat dan biasa dijadikan makanan alternative pengganti nasi oleh masyarakat yang memiliki kesibukan tinggi atau sekedar menikmati roti sebagai kudapan favorit mereka. Beragam jenis roti dapat ditemukan di seluruh dunia dengan ciri khas dan cita rasa yang berbeda pada setiap daerahnya.

Morlano Balibond Orlendy (MBO) merupakan salah satu home industri yang memproduksi aneka jenis roti. home industri ini telah berdiri sejak tahun 2007 yang berlokasi di Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Home industri tersebut mampu menghasilkan ratusan roti per harinya dengan berbagai jenis roti yang berbeda. Baik perbedaan pada cita rasa, tekstur, dan bentuknya. Terdapat 19 jenis roti yang diproduksi pada home industry tersebut, diantaranya ialah roti tawar casino, roti tawar kupas, roti tawar kupas pandan, roti tawar jumbo, roti mika, roti super jumbo pth, roti super jumbo blg, roti brownis, roti fla vanilla, roti cream keju, roti wijen, roti bagelen jumbo, dll.

Seiring dengan perkembangan zaman persaingan ketat membuat Morlano Balibond Orlendy (MBO) harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan perubahan pada perilaku konsumsi konsumen. Pada penelitian ini, hanya difokuskan pada salah satu jenis roti yang diproduksi yaitu roti bond-bond. Roti bond-bond merupakan salah satu jenis roti manis sisir yang diproduksi oleh Morlano Balibond Orlendy (MBO).

Roti manis adalah jenis roti yang mempunyai cita rasa manis yang menonjol serta bertekstur empuk (*soft*) atau tanpa isian (Syarbini, 2016). Jenis-jenis roti manis yang diproduksi oleh Morlano Balibond Orlendy (MBO) yaitu roti fla vanilla, roti cream keju, roti bond-bond, roti super keju, roti pisang coklat. Namun dalam penelitian ini produk roti yang diambil hanya roti bond-bond.

Roti bond-bond hanya mampu bertahan dalam kurun waktu 8 hari saja. Sehingga mengakibatkan terjadinya kelebihan produksi roti bond-bond sebesar 1% per bulan dari total produksi roti bond-bond. Hal tersebut mengganggu proses penjualan roti bond-bond. Tingkat penjualan roti bond-bond cenderung mengalami ketidakstabilan yaitu jumlah penjualan roti yang berfluktuasi dan tidak menentu. Pihak Morlano Balibond Orlendy (MBO) juga belum melakukan analisis peramalan penjualan, sehingga menyulitkan pihak Morlano Balibond Orlendy (MBO) dalam menentukan jumlah produksi roti bond-bond setiap harinya. Oleh karena itu, diperlukan solusi tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut agar penjualan roti bond-bond dapat memenuhi target penjualan, sampai ke tangan konsumen dalam keadaan masih *fresh* dan meminimalisir tingkat risiko kelebihan produksi pada roti bond-bond di Morlano Balibond Orlendy (MBO).

Solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu peramalan penjualan atau *Forecasting*. Metode analisis kuantitatif telah berkembang pesat tidak hanya di bidang ekonomi dan manajemen, tetapi juga perencanaan sumber daya alam (Soeparno, 2009). *Forecasting* ini menggunakan data penjualan roti bond-bond di masa lalu yang kemudian dianalisis dan selanjutnya di analisis untuk mengetahui jumlah penjualan roti bond-bond di Morlano Balibond Orlendy (MBO) di masa

yang akan datang untuk menghindari kelebihan produksi di masa yang akan datang.

Forecasting adalah peramalan (perkiraan) mengenai sesuatu yang belum terjadi. Dalam ilmu pengetahuan sosial segala sesuatu itu serba tidak pasti. Dalam *forecasting* digunakan bertujuan untuk meminimumkan pengaruh ketidakpastian ini terhadap perusahaan (Subagyo, 1986). Untuk hasil peramalan yang memiliki hasil yang tepat untuk meramalkan penjualan berikutnya, berdasarkan pada hasil MAD (*Mean Absolute Deviation*), MSE (*Mean Squared Error*) dan MAPE (*Mean Absolute Percent Error*) (Render & Heizer, 2009).

Mengingat masalah persediaan dapat mencakup bidang yang cukup luas dan untuk membatasi masalah yang akan di uraikan, maka pada penelitian ini hanya membahas dan menganalisis tentang volume penjualan roti bond-bond di Morlano Balibond Orlendy (MBO). Sehubungan dengan hal ini, oleh karena itulah judul skripsi sebagai berikut “Analisis Peramalan Penjualan (*Forecasting*) Roti Bond-bond Dengan Metode Time Series Pada Morlano Balibond Orlendy (MBO) di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember” ini dipilih.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk peramalan penjualan kuantitatif yang paling tepat untuk meramalkan volume penjualan roti bond-bond di Morlano Balibond Orlendy (MBO)?
2. Bagaimana hasil peramalan penjualan roti bond-bond di Morlano Balibond Orlendy (MBO) untuk 12 bulan mendatang dengan menggunakan metode *time series* pilihan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis bentuk peramalan penjualan kuantitatif pililhan pada roti bond-bond di Morlano Balibond Orlendy (MBO).
2. Menentukan dan menganalisis penggunaan metode pilihan dalam meramalkan volume penjualan roti bond-bond di Morlano Balibond Orlendy (MBO).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan/Industri terkait penelitian yang dilakukan merupakan sumbangan penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan memprediksi volume penjualan roti bond-bond di Morlano Balibond Orlendy (MBO) untuk 12 bulan mendatang.
2. Bagi Pembaca yakni sebagai referensi untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama yaitu tentang analisis peramalan penjualan (*Forecasting*) dengan metode *time series*.